

**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR)**

Agus Baskara, Zakir Has
agus.baskara@edu.uir.ac.id
Universitas Islam Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau, (2) Kepribadian berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau, (3) lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif. Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau angkatan 2014 dengan jumlah 303 mahasiswa. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh kesimpulan bahwa variabel Motivasi (X1) dengan tingkat signifikan 5% (0,05), maka nilai sig (0,161 > 0,05) maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian untuk variabel Kepribadian (X2) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka (0,780 > 0,05), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan untuk variabel Lingkungan (X3) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka (0,029 < 0,05), maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikan 5% maka nilai sig 0,104 > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka, dapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Serta hasil uji Determinasi yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y), yaitu $R = 0,143$ atau sebesar 14,3%. Artinya variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Kata kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Kita mengetahui bahwa negara Indonesia yang sangat kita cintai ini memiliki sumber daya yang berlimpah, tentu hal ini merupakan sumber modal yang sangat besar dan menciptakan kesejahteraan yang berkeadilan di negara ini. Jika masyarakat Indonesia tidak

memiliki keahlian dalam mengelola sumber daya alamnya dengan baik, maka terjadilah penyempitan lapangan pekerjaan yang mengakibatkan bermunculannya pengangguran. Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun, terus meningkat akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan

pekerjaan dengan orang yang akan bekerja, selain itu kondisi pengangguran semakin tinggi akibat dari aksi PHK beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), melaporkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada pebruari 2016 mencatat sebesar 5,5%. Ini berarti dari 100 angkatan terdapat sekitar 5 hingga 6 orang penganggur. Jika dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya yaitu pada pebruari 2015, TPT mengalami penurunan sebesar 0,31%. Meski demikian, TPT untuk lulusan Universitas atau Sarjana (S1) justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat tingkat pengangguran Sarjana meningkat dari 5,34% pada Pebruari 2015 naik menjadi 6,22% pada bulan Pebruari 2016 (BPS: 2016).

Salah satu upaya untuk mengurangi masalah pengangguran tersebut adalah dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana, dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu caranya adalah dengan cara berwirausaha. Menurut Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIMPI) Bahlil Lahadalia mengatakan “saat ini Indonesia baru memiliki 1,5 persen pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk Tanah Air. Indonesia masih membutuhkan 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka 2 persen, sedangkan di Negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,5 persen, dan Vietnam 3,3 persen jumlah pengusahanya” (Suara.com:2016). Hal ini cukup menyedihkan yakni masih cukup banyak yang menjadi pengusaha karena faktor tidak sengaja atau kecelakaan, banyak alasan sebagian orang menjadi pengusaha karena terpaksa menggantikan orang tuanya melanjutkan usahanya.

Pola pikir tentang pekerjaan di kalangan mahasiswa adalah bekerja di

intansi pemerintahan karena pekerjaan yang mudah dan mendapat gaji yang tinggi. Sementara dalam kenyataannya, kemampuan pemerintah dalam melakukan perekrutan pegawai baru juga sangatlah terbatas. Minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan, karena memerlukan tahap dan proses sesuai dengan kepribadian masing-masing orang. Oleh karena itu, langkah yang paling mudah adalah minat berwirausaha harus dipupuk sejak muda. Di waktu masa perkuliahan adalah waktu yang ideal untuk menumbuhkan minat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memberikan bukti empiris mengenai: Untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Landasan Teori

Wirausaha dan Kewirausahaan

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya (Amin dalam Uswaun 2012:12).

Menurut Fahmi (2013:3), ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, yaitu;

- a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang

- selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga berfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
 - c. Mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “*solving problem*”.
 - d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Minat Berwirausaha

Menurut Rachman (1990:94), “minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi mengandung arti bahwa minat didahului oleh pengetahuan, dan pengetahuan berasal dari informasi tentang suatu objek yang diminati tersebut.

Slameto (2003:180) bahwa “minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Dari pernyataan di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dengan sumberdaya dan kesempatan bisnis yang ada. Minat berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul

keinginan untuk mempraktikan yang telah didapatkan tersebut.

Alma (2013: 11) membagi faktor pendorong berwirausaha antara lain:

- 1) Faktor personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c. Dorongan karena faktor usia
 - d. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- 2) Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan famili dan sebagainya
 - a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut Lupiyoadi (Ginting, 2015:63), minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor lingkungan. Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Menurut Suryana (Praswati, 2014:135), minat berwirausaha

dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha secara garis besar dipengaruhi oleh dua Faktor yaitu faktor internal, dan eksternal. Faktor internal diantaranya terdiri dari:

1. Motivasi (X1)

Motivasi merupakan aktifitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Widyasari, 2015:33). Leonardus Saiman (2009:26) mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut: (1) laba, (2) Kebebasan, (3) Impian Personal (4) Kemandirian, (5) filosofis, (6) Kebutuhan akan keamanan (7) Afiliasi, (8) kebutuhan akan prestasi.

2. Kepribadian (X2)

Alma (Ginting, 2015:62) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat hati orang lain dan tertarik. Menurut Alma (2011:52) menyebutkan “bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah (1) percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) pengambilan risiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinilan, dan (6) berorientasi ke masa depan”. Penentuan indikator pada kepribadian wirausaha didasarkan pada uraian teori Lauster dan penelitian yang dilakukan

oleh Marbun sehingga peneliti memilih lima indikator kepribadian yang berkaitan dengan kepribadian seseorang terkait keberlangsungan atas aktifitas berwirausaha yang dijalankannya

3. Lingkungan (X3)

Menurut Lipiyoadi (Ginting, 2015:63), Minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor Lingkungan. Faktor tersebut meliputi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Masyarakat. Indikator pada variabel lingkungan adalah: (1) Relasi antara anggota keluarga, (2) ekonomi keluarga, (3) adanya wirausahawan, (4) persaingan usaha, (5) kondisi lingkungan sekitar, (6) kondisi sosial ekonomi sekitar, (6) pengetahuan, (7) fasilitas sekolah.

Hipotesis

Berdasarkan paparan kerangka pemikiran di atas hipotesis dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- H₄: Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) dengan populasi seluruh mahasiswa angkatan 2014 dengan sampel 303 mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Angket dimana untuk angket motivasi, kepribadian dan minat berwirausaha di adopsi dari penelitian sebelumnya. Untuk menguji instrumen penelitian di gunakan aplikasi *spss* Versi 21 yang bertujuan untuk menguji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan persamaan regresi berganda. Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat berwirausaha mahasiswa pada masing-masing indikator. Analisis persamaan regresi berganda meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Analisis Item Angket

	Reliabilitas	Validitas
Motivasi (X1)	0,90 (sangat baik)	18 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid
Kepribadian (X2)	0,90 (sangat baik)	22 pernyataan 1 valid dan 3 pernyataan tidak valid
Lingkungan (X3)	0,82 (sangat baik)	10 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid
Minat Berwirausaha (Y)	0,73 (baik)	14 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid

Dari hasil analisis soal maka dapat disimpulkan pada variabel motivasi (X1) terdapat 18 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid Kepribadian (X2) terdapat 22 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid, lingkungan (X3) terdapat 10 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang tidak valid dan minat berwirausaha (Y) terdapat 14 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid. serta pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena lebih nilai lebih besar dari 0,70 atau 70%,

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dapat dijelaskan dari hasil uji Normalitas didapatkan nilai $p = 0,052 > 0,05$, variabel kepribadian $p = 0,067 > 0,05$, variabel lingkungan $p = 0,094 > 0,05$, dan untuk variabel minat berwirausaha memperoleh nilai $p = 0,050 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi, kepribadian, lingkungan dan minat berwirausaha memiliki data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Dapat dijelaskan dari hasil uji linearitas diketahui bahwa *sig* pada variabel motivasi $0,859 > 0,05$ dinyatakan linier, variabel kepribadian $0,360 > 0,05$ dinyatakan linier, variabel lingkungan $0,421 > 0,05$ dinyatakan linier

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2) dan lingkungan (X3) adalah 1.012, 1.002 dan 1.014 lebih kecil dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi persoalan multikolonieritas.

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh kesimpulan bahwa variabel Motivasi (X1) dengan tingkat signifikan 5% ($0,05$), maka nilai *sig* ($0,161 > 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian untuk variabel Kepribadian (X2) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan $0,05$ maka ($0,780 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan untuk variabel Lingkungan (X3) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan $0,05$ maka ($0,029 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan

kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikan 5% maka nilai sig $0,104 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka, dapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji Determinasi yaitu pada tabel diatas terlihat bahwa keeratan hubungan antara variabel variabel bebas yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) adalah sempurna, yaitu $R = 0,143$ atau sebesar 14,3%. Sedangkan pada kolom *R Square* sebesar 0.020 menunjukkan bahwa 0,20% minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dapat dijelaskan oleh faktor motivasi, kepribadian, dan lingkungan, dalam berwirausaha, sedangkan sisanya yang sebesar 85.5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian pada kolom *Adjusted R Square* diperoleh hasil sebesar 0.011. Angka ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu variabel motivasi (X1), kepribadian (X2), dan lingkungan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0.11, dan pada kolom *Standard Error of Estimated* diperoleh hasil sebesar 4,133. Angka ini menunjukkan bahwa kesalahan yang mungkin terjadi dalam memprediksi minat beriwusaha pada penelitian ini adalah sebesar 4,133. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh motivasi, kepribadian, terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)

Hal tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Suryana (Praswati, 2014:135), minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu

kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain. Menurut Lupiyoadi (Ginting, 2015:63) minat dapat berubah-ubah tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya di antaranya faktor lingkungan. Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian Singgih Purnomo (2015) yang melakukan penelitian tentang analisis faktor keluarga, pendidikan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Dalam penelitian tersebut hipotesis kedua yang menyatakan variabel keluarga berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha tidak terbukti. Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa variabel keluarga memiliki pengaruh negatif sebesar 0,237. Dan variabel pendidikan dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. Hasil koefisien menunjukkan bahwa nilai variabel lingkungan sebesar 0,168 lebih besar dari nilai variabel lingkungan mempunyai pengaruh dominan terhadap minat wirausaha mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta.

Penelitian dari Anidtya Fara Sintawati tentang minat berwirausaha di tinjau dari kepribadian dan lingkungan keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Surakarta hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 16,43%, lingkungan keluarga sebesar 21,57%, dan kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dengan tingkat signifikan 5% (0,05), nilai sig diperoleh ($0,161 > 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian untuk variabel Kepribadian (X2) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka ($0,780 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan untuk variabel Lingkungan (X3) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka ($0,029 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikan 5% maka nilai sig $0,104 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka, dapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Serta hasil uji determinasi yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y), yaitu $R = 0,143$ atau sebesar 14,3%. Artinya variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Data Pengangguran 2016*. [Http://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (18 Desember 2016).
- Dassaad, dkk. 2012. *Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Daryanto dan Cahyono. 2013. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: GavaMedika.
- Fahmi, I. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta.
- Ginting, dkk. 2015. *Jurnal Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada stmik mikroskil Medan)*. Volume 5, nomor 01, Hlm 61-68, April 2015 Medan: STIE Mikroskil Medan.
- Hasanah, U. 2012. *Skripsi Pengaruh Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keinginan dalam Menciptakan Lapangan Pekerjaan (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir tahun Akademik 2011/2012)*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Hasan, M. Ikbal. 2000. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Himawan, Aditya. 2016. *Jumlah Pengusaha di Indonesia 1,5 persen dari total penduduk (Artikel)* [Http://m.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-](http://m.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-)

*persen-dari-total-
penduduk*(20Desember 2016).

Jamal Ma'murAsmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Kasari, dkk. 2010. *Modul kewirausahaan*. Jakarta: Hikmah.

Meredith G. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Paktek*, Jakarta: PPM.

Nasution Hakim, dkk 2007. *Membangun Spirit Entrepreneurship*, Yogyakarta: Andi.

Praswati, A. 2014. *Jurnal Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa Studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta*, Hlm. 134-142, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putra, R. 2012. *Jurnal Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen Fe Universitas Negeri Padang)*, Volume 01, Nomor01, Hlm 1-11, September 2012. Padang: Universitas Negeri Padang.

Pitra dan Bambang. 2008. *Becoming an Entrepreneur is Easy*. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.

Rochman. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: BumiAksara.

Sujanto, Lubis Agus, Hadi. 2006. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sutanto, Adi. 2002. *Kewirausahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sudarwan. 2000. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widyasari. 2015. *Skripsi Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Berwirausaha terhadap Siswa kelas XII Kopetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul*. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wijayanti. 2016. *Bersiap Hadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*.

<https://Indonesia.tempo.co/read/68101/2016/03/28/cristinadiah19/bersiap-hadapi-masyarakat-ekonomi-asean-mea-2016> (20 Desember 2016)